

**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *LA TRESSE* KARYA LAETITIA COLOMBANI**



Intelligentia - Dignitas

ANDIRA AGUSTINA

1204622002

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI, 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Andira Agustina
No. Registrasi : 1204622002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LA TRESSE KARYA LAETITIA COLOMBANI

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Pembimbing II



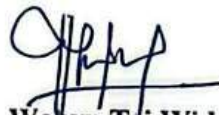
Yunilis Andika, S.Pd., M.Li.
NIP. 199306212019032024

Penguji I



Wiwid Nofa Suciatty, M.Pd.
NIP. 199301172024062002

Penguji II



Wahyu Tri Widyastuti., M.Pd.
NIP. 199207202019032025

**Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni**



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Wiwid Nofa Suciatty, M.Pd.
NIP. 199301172024062002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andira Agustina
No. Registrasi : 1204622002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LA TRESSE KARYA LAETITIA COLOMBANI

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumber nya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Agustus 2026



Andira Agustina

1204622002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andira Agustina
NIM : 1204622002
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : andiraagustinaaaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

***MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LA
TRESSE KARYA LAETITIA COLOMBANI***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 September 2026

Penulis

(Andira Agustina)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel *La Tresse* karya Laetitia Colombani”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi kepada:

1. Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, atas persetujuan, dukungan, serta fasilitas yang diberikan selama proses pelaksanaan penelitian ini.
2. Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, nasihat, kesabaran, dan waktu yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, dukungan, dan waktu yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dan memotivasi penulis sepanjang masa perkuliahan.

5. Para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum., Dr. Subur Ismail, M.Pd., Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., Wiwid Nofa Suciaty, S.Pd., M.Li., Aprilia, S.Pd., M.Hum., serta para dosen purnabakti, yaitu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., serta Dra. Dian Savitri, atas ilmu, bimbingan, dan dedikasi yang telah diberikan selama proses pembelajaran dalam masa perkuliahan.
6. Staf administrasi, Elva Hanifah Aisyah, yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai keperluan administrasi akademik.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak Agus dan Ibu Mumun, yang senantiasa menjadi kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Berkat cinta, ketulusan, dan kepercayaan yang selalu diberikan, penulis mampu melewati setiap proses dan tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2022, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama di bangku kuliah ini.
9. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Dhillah, Winsa, Syifa, Maula, dan Susy yang telah mewarnai hari-hari penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

10. Qonita Qurrata'Aini, sahabat SMA penulis, yang senantiasa menemani penulis serta memberikan dukungan serta semangat kepada penulis selama ini. Terima kasih atas perhatian, doa, dan motivasi yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Jakarta, 6 Juli 2025

Penulis

AA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RÉSUMÉ.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	12
2.1.1 Mekanisme Pertahanan Diri.....	12
2.1.2 Level-level Mekanisme Pertahanan Diri	14
2.1.2.1 <i>Psychotic Defenses</i>	14
2.1.2.2 <i>Immature Defenses</i>	16
2.1.2.3 <i>Neurotic Defenses</i>	21
2.1.2.4 <i>Mature Defenses</i>	28
2.1.3 Psikologi Sastra.....	33

2.2 Kajian Penelitian Relevan	35
2.3 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Metode Penelitian.....	43
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.3 Data dan Sumber Data.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.2 Pembahasan	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	123
5.1 Simpulan.....	123
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
DAFTAR JURNAL.....	131
SITOGRAFI	133
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Data.....	47
Tabel 3.2 Tabel Indikator Level-level Mekanisme Pertahanan Diri.....	48
Tabel 4.1 Sumber Data Penelitian.....	58



DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
Diagram 4.1 Hasil Penelitian	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Novel <i>La Tresse</i> Karya Laetitia Colombani	134
---	-----



ABSTRAK

ANDIRA AGUSTINA. 2026. *Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel La Tresse Karya Laetitia Colombani*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan level-level mekanisme pertahanan diri pada tokoh utama dalam novel *La Tresse* karya Laetitia Colombani melalui kajian psikologi sastra. Penelitian ini menggunakan teori mekanisme pertahanan diri menurut teori Vaillant (1992) yang mengklasifikasikan ke dalam empat level mekanisme pertahanan diri, yaitu *psychotic defenses*, *immature defenses*, *neurotic defenses*, dan *mature defenses*, yang terdiri atas 18 jenis mekanisme pertahanan diri. Novel ini mengisahkan tiga perempuan dari latar budaya yang berbeda, yaitu Smita, Giulia, dan Sarah, yang menghadapi berbagai tekanan psikologis sehingga memunculkan beragam mekanisme pertahanan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data primer berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam novel *La Tresse* karya Laetitia Colombani (2017) yang menunjukkan mekanisme pertahanan diri pada tokoh utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan teknik catat menurut Mahsun (2017). Selanjutnya, analisis data menggunakan model Miles et al. (2014) yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 32 data yang merepresentasikan empat level mekanisme pertahanan diri. *Neurotic defenses* merupakan level yang paling banyak ditemukan dengan 14 data, yang terdiri atas *rationalization* sebanyak 12 data dan *reaction formation* sebanyak 2 data. *Mature defenses* ditemukan sebanyak 12 data, yang terdiri atas *anticipation* sebanyak 6 data, *suppression* sebanyak 3 data, *altruism* sebanyak 2 data, dan *humor* sebanyak 1 data. *Immature defenses* ditemukan sebanyak 4 data, yang terdiri atas *schizoid fantasy* sebanyak 3 data dan *acting out* sebanyak 1 data. Sementara itu, *psychotic defenses* ditemukan sebanyak 2 data berupa *denial*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel *La Tresse* menggunakan keempat level mekanisme pertahanan diri, yang direpresentasikan melalui berbagai jenis mekanisme, sebagai respons terhadap tekanan, kecemasan, dan konflik psikologis yang dihadapinya.

Kata kunci: *La Tresse*, mekanisme pertahanan diri, novel, Vaillant

ABSTRACT

ANDIRA AGUSTINA. 2026. *Defense Mechanisms of the Main Character in the Novel La Tresse by Laetitia Colombani.* Thesis. French Language Education Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to describe the levels of defense mechanisms employed by the main characters in Laetitia Colombani's novel *La Tresse* through a literary psychology approach. This study employs Vaillant's (1992) theory of defense mechanisms, which classifies defense mechanisms into four levels, namely psychotic defenses, immature defenses, neurotic defenses, and mature defenses, comprising 18 niveaux of defense mechanisms. The novel tells the story of three women from different cultural backgrounds, namely Smita, Giulia, and Sarah, who face various psychological pressures, leading them to employ a variety of defense mechanisms. This study employs a qualitative approach using content analysis. The primary data consists of words, phrases, clauses, and sentences from the novel *La Tresse* by Laetitia Colombani (2017) that illustrate defense mechanisms in the main characters. Data collection was conducted through the the reading and note-taking techniques described by Mahsun (2017). Subsequently, data analysis utilized the model proposed by Miles et al. (2014), which comprises three stages, namely data condensation, display data, drawing and verification conclusions. The results of the study show that there were 32 data representing four levels of defense mechanisms. Neurotic defenses were the most frequently identified level, with 14 data, comprising 12 data of rationalization and 2 data of reaction formation. Mature defenses were identified in 12 data, comprising 6 data of anticipation, 3 data of suppression, 2 data of altruism, and 1 data of humor. Immature defenses were identified in 4 data, comprising 3 data of schizoid fantasy and 1 data of acting out. Meanwhile, psychotic defenses were identified in 2 data, both of which involved denial. These findings indicate that the main characters in the novel *La Tresse* employ all four levels of defense mechanisms, represented through various niveaux of mechanisms, in response to the stress, anxiety, and psychological conflicts they faces.

Keywords: *La Tresse*, defense mechanisms, novel, Vaillant

RÉSUMÉ

ANDIRA AGUSTINA. 2026. *Mécanismes de défense des personnages principaux dans le roman La Tresse par Laetitia Colombani.* Mémoire. Département de Didactique du FLE, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche analyse les mécanismes de défense des trois personnages principaux dans le roman *La Tresse* de Laetitia Colombani en utilisant l'approche de la psychologie de la littérature. Le roman raconte l'histoire de trois femmes qui vivent dans des pays différents et qui rencontrent de nombreuses difficultés dans leur vie. Face à ces difficultés, chaque personnage réagit d'une manière différente. Cette recherche utilise la théorie des mécanismes de défense proposée par Vaillant (1992). L'objectif de cette recherche est de décrire les niveaux de mécanismes de défense représentés chez les personnages principaux afin de mieux comprendre la manière dont ils réagissent face aux difficultés qu'ils rencontrent.

Les mécanismes de défense sont des réactions inconscientes qu'une personne utilise pour faire face à des difficultés. Ils permettent à une personne de se protéger lorsqu'elle ressent de la pression ou qu'elle rencontre des problèmes. Nous pouvons observer ces réactions dans la vie quotidienne, surtout dans le domaine de l'éducation. Par exemple, un élève qui rend souvent ses devoirs en retard dit qu'il est très occupé, mais en réalité, il peut avoir peur de l'échec ou être anxieux. De la même manière, un enseignant qui subit une forte pression peut devenir plus sévère envers ses élèves ou trop critique (Mirkosimova, 2025:46-48). Ces exemples montrent que les mécanismes de défense font partie dans la vie quotidienne.

Les mécanismes de défense peuvent aussi être étudiés dans les œuvres littéraires, en particulier dans le roman. Le roman raconte souvent la vie des êtres

humains et présente des personnages avec différentes personnalités et différents conflits. Les réactions des personnages face à ces conflits permettent d'observer les mécanismes de défense. C'est pourquoi le roman est intéressant à étudier dans cette recherche.

Laetitia Colombani est une romancière, scénariste et réalisatrice française. En 2017, elle publie son premier roman, *La Tresse*, qui connaît un immense succès à l'échelle internationale. Il est traduit dans plus de quarante langues, a remporté plusieurs prix littéraires et est adapté au cinéma en 2023. Ce roman raconte l'histoire de trois femmes vivant dans des pays différents et qui font face à des difficultés. Smita souffre de la discrimination du système des castes en Inde, Giulia essaie de sauver l'atelier de sa famille, tandis que Sarah continue son travail malgré une maladie grave qui menace sa carrière. Ces situations suscitent diverses réactions chez elles, qui se reflètent dans leurs attitudes, leurs actes et leurs décisions. C'est pourquoi ce roman constitue un objet d'étude pertinent pour analyser les mécanismes de défense des trois personnages principaux à travers l'approche de la psychologie de la littérature.

Bien que les mécanismes de défense aient déjà fait l'objet de plusieurs études dans les œuvres littéraires, notamment celles de Mille (2026), de Natanda (2026) et d'Üstün Kaya (2021), ces recherches présentent des différences en termes d'objet, d'approche, de méthode et de champ d'analyse. Elles portent notamment sur certains mécanismes de défense seulement, sur un seul personnage ou sur une comparaison entre deux personnages, et certaines les associent également à d'autres problématiques, telles que les traumatismes ou l'anxiété face à la mort. Par ailleurs, les études portant sur les mécanismes de défense selon la théorie de Vaillant (1992)

dans le domaine de la psychologie littéraire restent limitées. À notre connaissance, aucune étude n'a encore analysé spécifiquement les quatre niveaux de mécanismes de défense chez les trois personnages principaux, Smita, Giulia et Sarah, du roman *La Tresse* de Laetitia Colombani à l'aide de la théorie de Vaillant (1992). À partir de ce constat, cette recherche cherche à répondre à la question suivante : quels sont les niveaux de mécanismes de défense représentés par les trois personnages principaux dans le roman *La Tresse* de Laetitia Colombani ?

Selon l'American Psychiatric Association (2000:930), les mécanismes de défense sont des processus psychologiques automatiques qui protègent l'individu contre l'anxiété, les menaces et les différentes sources de stress. Ils agissent généralement de manière inconsciente et servent d'intermédiaire entre les conflits émotionnels et les réactions de l'individu.

Vaillant (1992) classe les mécanismes de défense en quatre niveaux selon leur degré d'adaptabilité, à savoir les *psychotic defenses*, *immature defenses*, *neurotic defenses* et *mature defenses*. Tout d'abord, les *psychotic defenses* comprennent la *delusional projection*, *denial* et *distortion*. Ces mécanismes se caractérisent généralement par une modification de la réalité afin de réduire la tension psychologique. Ensuite, les *immature defenses* comprennent la *projection*, *schizoid fantasy*, *hypochondriasis*, *passive-aggressive behavior*, *acting out* et *dissociation*. Ces mécanismes sont principalement utilisés pour faire face aux menaces liées aux relations interpersonnelles ou à la possibilité de perdre une relation. De plus, les *neurotic defenses* comprennent la *repression*, *displacement*, *reaction formation* et *intellectualization*. Ces mécanismes permettent à l'individu de modifier ses sentiments ou la manière dont il exprime ses pulsions afin de réduire

l'anxiété liée aux conflits internes. Enfin, les *mature defenses* comprennent l'*altruism*, *humor*, *suppression*, *anticipation* et *sublimation*. Ces mécanismes permettent à l'individu d'intégrer la réalité, les relations interpersonnelles et ses propres sentiments de manière plus adaptative (Vaillant, 1992:243-248).

La psychologie littéraire est une approche qui analyse les textes littéraires en tenant compte des études psychologiques pertinentes. En se concentrant sur les personnages, cette approche permet d'analyser les conflits intérieurs décrits dans l'œuvre (Ratna, 2004:349-350). Endraswara (2008:196) souligne que la psychologie littéraire s'appuie sur la psychanalyse de Sigmund Freud, mais n'en retient que les concepts utiles et adaptés à l'analyse des personnages d'une œuvre littéraire.

Cette recherche utilise une méthode qualitative. Selon Moleong (2022:6), la recherche vise à comprendre un phénomène de manière globale à partir de données présentées sous forme de mots dans leur contexte naturel. Cette méthode est choisie car elle correspond à l'objectif de cette recherche, qui consiste à décrire les différents niveaux de mécanismes de défense chez les personnages principaux du roman *La Tresse* selon la théorie de Vaillant (1992).

Cette recherche a été réalisée de janvier à juillet 2026. Elle a été menée de manière flexible à domicile, à la Bibliothèque de l'Universitas Negeri Jakarta (UNJ) et à la Bibliothèque nationale d'Indonésie. Les données proviennent du roman *La Tresse* de Laetitia Colombani. Elles sont constituées de mots, de groupes de mots, de propositions et de phrases représentant les mécanismes de défense des trois personnages principaux, Smita, Giulia et Sarah. Des livres, des articles scientifiques et des revues abordant les mécanismes de défense, la théorie du roman, les

personnages et la caractérisation, la psychologie littéraire, ainsi que la recherche qualitative, ont également été utilisés comme sources secondaires.

La collecte des données est réalisée à l'aide de la méthode *simak* et de la technique de prise de notes, selon Mahsun (2017). Le roman est lu attentivement afin d'identifier les données correspondant aux mécanismes de défense. Les données retenues sont ensuite notées et les classées selon les neuf niveaux de mécanismes de défense proposés par Vaillant (1992). Enfin, elles sont analysées à l'aide de la technique d'analyse de contenu de Miles et al. (2014), qui comprend la sélection des données, leur présentation sous forme de tableaux, ainsi que la formulation et la vérification des conclusions.

Les résultats de cette étude montrent que le roman *La Tresse* de Laetitia Colombani présente plusieurs niveaux de mécanismes de défense chez ses trois personnages principaux, à savoir Smita, Giulia et Sarah. L'analyse indique que chaque personnage utilise plusieurs mécanismes de défense pour faire face aux difficultés, aux conflits et aux pressions psychologiques auxquels il est confronté tout au long de l'histoire.

Au total, 32 données représentant quatre niveaux de mécanismes de défense ont été identifiées selon la théorie de Vaillant (1992). Le niveau des défenses névrotiques est le plus fréquemment représenté avec 14 données, comprenant 12 données de rationalisation et 2 données de formation réactionnelle. Il est suivi par les défenses matures avec 12 données, comprenant 6 données d'anticipation, 3 données de suppression, 2 données d'altruisme et 1 donnée d'humour. Les défenses immatures sont représentées par 4 données, comprenant 3 données de fantasme schizoïde et 1 donnée de passage à l'acte. Enfin, les défenses psychotiques sont

représentées par 2 données, toutes relevant du déni. Cette répartition montre que certains mécanismes apparaissent plus fréquemment que d'autres selon les situations vécues par les personnages.

Afin de mieux illustrer ces résultats, l'exemple suivant présente l'analyse d'une donnée représentant un mécanisme de défense identifié dans cette recherche.

Donnée 23

*« [...] elle s'est glissée dans l'office [...], a soulevé la jarre contenant les réserves de riz, sous laquelle le couple range ses économies. **Ce n'est pas du vol, s'est-elle dit, juste un retour de ce qui m'est dû - un retour juste. Elle n'a prélevé que la somme exacte concédée au Brahmane, pas une roupie de plus.** »* (Colombani, 2017:74)

Cette donnée correspond aux paroles que Smita se dit à elle-même après avoir décidé de quitter Badlapur avec sa fille pour aller à Chennai. Profitant de l'absence de la femme du Brahmane, elle entre dans la maison et prend l'argent conservé sous la jarre de riz. Dans cette situation, Smita considère que l'argent qu'elle prend n'est pas un vol, mais le retour de ce qui lui appartient. C'est pourquoi elle ne prend que la somme qu'elle avait donnée auparavant au Brahmane.

La rationalisation apparaît dans la phrase *« Ce n'est pas du vol, s'est-elle dit, juste un retour de ce qui m'est dû - un retour juste »*. L'emploi de *« Ce n'est pas du vol »* montre que Smita cherche à considérer son acte non comme un vol, mais comme la récupération de ce qu'elle considère être son droit. Cette idée est renforcée par *« juste un retour de ce qui m'est dû »* et *« un retour juste »*, qui montrent qu'elle cherche à présenter son geste comme une action juste. La rationalisation apparaît également dans *« Elle n'a prélevé que la somme exacte concédée au Brahmane, pas une roupie de plus »*, qui montre que Smita limite volontairement la somme prise afin de considérer son acte comme un retour de ce

qui lui est dû plutôt que comme un vol. Cette donnée correspond ainsi à la *rationalization*, car Smita justifie son acte en lui donnant une raison qu'elle considère comme acceptable.

En conclusion, cette recherche permet de répondre à la problématique posée grâce à l'identification des différents niveaux de mécanismes de défense représentés chez les trois personnages principaux du roman *La Tresse*, selon la théorie des mécanismes de défense de Vaillant (1992). L'analyse a permis d'identifier un total de 32 données représentant différents mécanismes de défense. Les résultats montrent que les personnages utilisent plusieurs mécanismes de défense pour faire face aux difficultés, aux conflits et aux pressions psychologiques rencontrés au cours du récit.

Chez Smita, les mécanismes de défense apparaissent lorsqu'elle fait face à la discrimination liée au système des castes, aux difficultés de sa vie et à son inquiétude concernant l'avenir de Lalita. Chez Giulia, ils apparaissent lorsque l'accident de son père menace la continuité de l'entreprise familiale et la place devant des choix difficiles. Chez Sarah, les mécanismes de défense apparaissent lorsque sa maladie grave menace sa vie et son travail. Ainsi, à travers Smita, Giulia et Sarah, qui ont des parcours de vie différents, Laetitia Colombani montre différentes manières de faire face aux pressions de la vie, qui se manifestent dans leur manière d'aborder les problèmes et de prendre des décisions.

Cette recherche contribue aux études de psychologie de la littérature en proposant une analyse du roman *La Tresse* à travers les mécanismes de défense selon la théorie de Vaillant (1992). Cette recherche montre également que la théorie de Vaillant (1992) permet d'identifier les différents mécanismes de défense

représentés chez les personnages principaux tout en offrant une meilleure compréhension de leur dynamique psychologique. Elle montre aussi que le roman ne met pas seulement en scène les difficultés vécues par Smita, Giulia et Sarah, mais également les réactions psychologiques qui influencent leurs décisions et leurs comportements face aux différentes situations qu'elles rencontrent. Cette approche permet ainsi de mieux comprendre la dimension psychologique des personnages principaux.

Cependant, cette recherche se limite à l'identification des niveaux de mécanismes de défense des personnages principaux et n'aborde pas d'autres aspects psychologiques, tels que l'anxiété et les conflits intérieur. Les recherches futures pourront ainsi approfondir ces différents aspects psychologiques, comparer les mécanismes de défense dans deux ou plusieurs œuvres littéraires, ainsi qu'utiliser des sources de données plus variées, telles que des nouvelles, des pièces de théâtre, des bandes dessinées ou d'autres œuvres de la littérature française. Ces recherches devraient permettre d'enrichir les études en psychologie de la littérature et d'approfondir la compréhension des mécanismes de défense dans les œuvres littéraires.